

BAB II

PROFIL DESA PURO

Pada Bab II akan memaparkan kondisi geografis, keadaan penduduk, keadaan pemerintahan, dan kelembagaan Desa Puro.

2.1. Profil Desa Puro

2.1.1. Kondisi Geografis Desa Puro

Gambar 2.1 Peta Wilayah Desa Puro



Sumber : Data Desa Puro 2019

Desa Puro merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kabupaten Sragen Provinsi Jawa Tengah. Desa Puro terdiri dari dusun 3 (tiga), yaitu Dusun Karas, Dusun Puro, dan Dusun Karangmalang; terdiri dari 10 (sepuluh) Rukun

Warga (RW); serta 49 (empat puluh Sembilan) Rukun Tetangga (RT). Desa Puro sendiri memiliki luas wilayah 500,000 Ha yang terdiri dari tanah sawah dan ladang seluas 180.000 Ha, kemudian lahan pemukiman dengan luas 286.900 Ha. Selanjutnya lahan ruang fasilitas umum seluas 8.100 Ha, dan lahan bangunan umum seluas 25.000 Ha. Desa Puro memiliki jumlah penduduk 11.490 jiwa dengan jumlah KK 4.367. Desa Puro sendiri memiliki jenis tanah gromosol yang berpotensi sebagai pertanian irigasi sehingga memiliki curah hujan sekitar 2500 mm/tahun.

Tabel 2.1

Luas Penggunaan Lahan

No	Lahan	Luas
1	Pertanian	25.575 Ha
2	Pekarangan	1.376 Ha
3	Makam	1.613 Ha
4	Lapangan	1.745 Ha
5	Kantor dan sekolah	1,0475 Ha
	Total	30.310,0745 Ha

Sumber : Data Desa Puro 2019

Tabel 2.2

Batas Wilayah Desa Puro

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Kroyo dan Plumbungan	Karangmalang
Sebelah Timur	Mojorejo	Karangmalang
Sebelah Barat	Guworejo	Karangmalang
Sebelah Selatan	Wonokerso	Kedawung

Sumber : Data Desa Puro 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Desa Puro merupakan desa pembatas antara Kecamatan Kedawung dengan Kecamatan Karangmalang. Hal ini dibuktikan dengan batas sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Wonokerjo yang

berada di wilayah Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen. Selain itu, batas Utara, Timur, dan Barat berbatasan langsung dengan empat desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen. Kemudian jarak Desa Puro ke Kecamatan Karangmalang terbilang cukup dekat karena hanya berjarak kurang dari 1 KM. hal ini dibuktikan dengan jarak yang dituangkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.3

Orbitasi Desa Puro

Jarak dari Desa Ke	Jarak
Kantor kecamatan	0.60 KM
Kantor kota/kabupaten	3.40 KM
Ibukota Provinsi	110 KM

Sumber : Kecamatan Karangmalang Dalam Angka 2019

2.1.2. Kondisi Demografis

Penduduk merupakan salah satu faktor terpenting dalam sebuah negara dan menjadi faktor utama untuk melakukan pembangunan dalam sebuah desa. Penduduk juga sebagai penggerak dan pengawas dalam sebuah pembangunan desa. Penduduk menjadi salah satu syarat berdirinya suatu Negara. Dibawah ini terdapat tabel yang berisikan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan jumlah kepala keluarga yang ada di Desa Puro, sebagai berikut :

Tabel 2.4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jumlah Kepala Keluarga

Penduduk		Kepala Keluarga	
Laki-laki	5.404 jiwa	KK Laki-laki	3.729
Perempuan	6.086 jiwa	KK Perempuan	683
Jumlah penduduk	11.490 jiwa	Jumlah KK	4.367

Sumber : Data Kependudukan Desa Puro 2019

Berdasarkan tabel diatas, Desa Puro memiliki penduduk yang berjumlah 11.490 jiwa. Dengan hal ini, Desa Puro menjadi Desa dengan jumlah penduduk terbanyak diantara sepuluh desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Karangmalang. Hal ini juga dikarenakan wilayah Desa Puro yang terdiri dari banyak bangunan perumahan sehingga banyak penduduk yang datang untuk menetap tinggal di Desa Puro. Urutan kedua, Desa dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu Desa Kroyo Kecamatan Karangmalang dengan jumlah penduduk 10.181 jiwa. Dari jumlah penduduk tersebut telah dirinci bahwa jumlah penduduk perempuan jumlahnya lebih banyak sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki. Selain itu, dari jumlah penduduk tersebut terdapat 4.367 Kepala Keluarga yang kemudian dirinci dengan 3.729 KK laki-laki dan 683 KK Perempuan.

Tabel 2.5

Jumlah Penduduk yang Bekerja dan Tidak Bekerja

Penduduk	
Penduduk bekerja	8.549 jiwa
Penduduk tidak bekerja	1.015 jiwa
Total	9.564 jiwa

Sumber : Data Kependudukan Desa Puro 2019

Tabel 2.6

Data Sarana Pendidikan Desa Puro

No	Nama Sarana	Jumlah	Kondisi
1	PAUD	2	Baik
2	TK	4	Baik
3	SD	4	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
Jumlah		11	

Sumber : Data Desa Puro 2019

Tabel 2.7**Data Sarana dan Prasana Kesehatan**

No	Uraian	Jumlah
1	Rumah Sakit	0
2	RS Bersalin	0
3	Puskesmas	0
4	Poliklinik	1
5	Polindes	1
6	Posyandu	15
7	Dokter/Bidan/Mantri	28
8	Apotik	0

Sumber : Data Desa Puro 2019

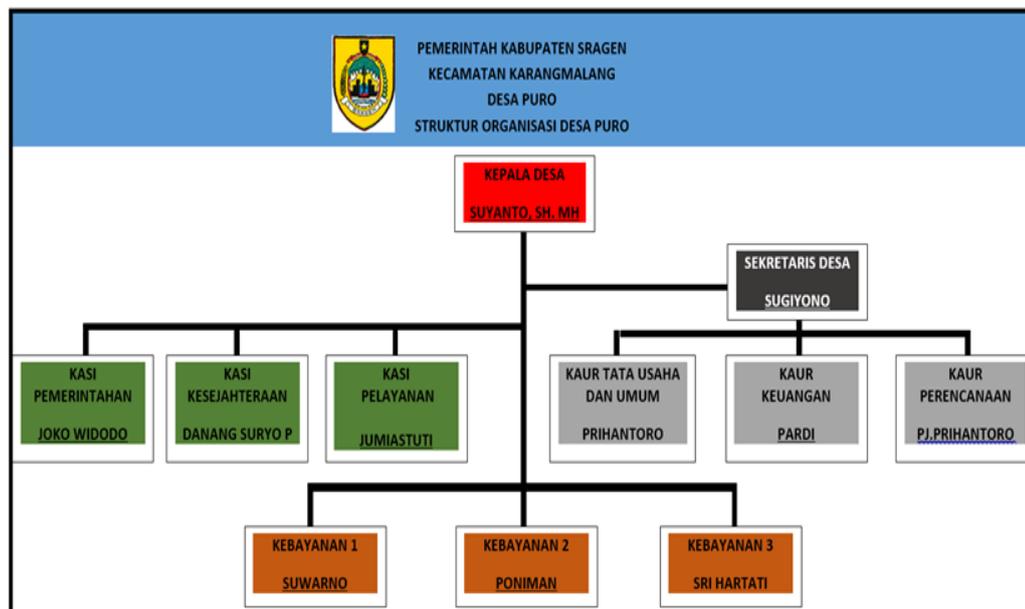
Tabel 2.8**Data Sarana Perdagangan Desa Puro**

No	Sarana	Jumlah
1	Pasar Umum	1
2	Pasar Hewan	0
3	Pertokoan	142
4	Kios	180
5	Warung	261
6	SPBU	0
7	Pangkalan LPG	16

Sumber : Data Desa Puro 2019

Gambar 2.2

**Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Puro Kecamatan
Karangmalang Kabupaten Sragen**



Sumber: Data Desa Puro 2019

Susunan Organisasi Kantor Desa Puro Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen terdiri dari:

1. Kepala Desa ;
2. Sekretaris Desa;
3. Kaur Tata Usaha dan Umum;
4. Kaur Keuangan;
5. Kaur Umum Perencanaan;
6. Kasi Pemerintahan;
7. Kasi Kesejahteraan;
8. Kasi Pelayanan;

9. Kebayanan 1;
10. Kebayanan 2;
11. Kebayanan 3;
12. IT Desa;

2.1.2.1. Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Desa Puro Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintahan Desa adalah sebagai berikut:

a) Kepala Desa

- Tugas: Menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.
- Fungsi:
 - a) Penyelenggaraan pemerintahan desa, seperti tata pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan dan penataan dan pengelolaan wilayah.
 - b) Pelaksanaan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang Pendidikan, kesehatan.

- c) Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
- d) Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat dibidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna.
- e) Menjaga hubungan kemitraan dengan organisasi masyarakat dan organisasi lainnya.

b) Sekretaris Desa

- Tugas: Membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
- Fungsi:
 - a) Pelaksanaan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
 - b) Pelaksanaan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian asset, inventarisasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum.
 - c) Pelaksanaan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi

penghasilan kepala desa, perangkat desa, BPD dan organisasi kemasyarakatan desa.

d) Pelaksanaan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

c) Kepala urusan

- Tugas: Membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.

- Fungsi:

a) Kepala Urusan Keuangan memiliki fungsi pelaksanaan urusan keuangan seperti:

1. Pengurusan administrasi keuangan.
2. Administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran.
3. Verifikasi administrasi keuangan.
4. Administrasi penghasilan kepala desa, perangkat desa, BPD, dan unsur staf perangkat desa.

b) Kepala Urusan Umum dan Perencanaan memiliki fungsi pelaksanaan urusan ketatausahaan dan perencanaan meliputi:

1. Tata naskah dinas;
2. Administrasi surat menyurat;
3. Arsip dan ekspedisi;
4. Penataan administrasi perangkat desa;

5. Penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor;
6. Penyiapan rapat;
7. Pengadministrasian asset;
8. Inventarisasi asset;
9. Perjalanan dinas;
10. Pelayanan umum;
11. Menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa;
12. Menyusun rencana kerja pemerintah desa;
13. Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa;
14. Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan;
15. Melakukan monitoring dan evaluasi program dan;
16. Penyusunan laporan.

d) Kepala Seksi

- Tugas: Membantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional.
- Fungsi:
 - a) Kepala Seksi Pemerintahan mempunyai fungsi:
 - Pelaksanaan manajemen tata pemerintahan
 - Pelaksanaan fasilitasi penyusunan rancangan regulasi
 - Pembinaan masalah pertanahan

- Pembinaan ketentraman dan ketertiban
- Pembinaan upaya perlindungan masyarakat
- Pengelolaan administrasi kependudukan
- Pengelolaan profil desa

b) Kepala Seksi Kesejahteraan mempunyai fungsi:

- Pelaksanaan pembangunan sarana prasarana perdesaan;
- Pelaksanaan pembangunan bidang Pendidikan dan kesehatan;
- Pelaksanaan sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda olahraga, dan karang taruna.

c) Kepala Seksi Pelayanan memiliki fungsi:

- Pelaksanaan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat;
- Peningkatan upaya partisipasi masyarakat;
- Pelestarian nilai sosial budaya masyarakat;
- Pelayanan keagamaan;
- Pelayanan administrasi ketenagakerjaan;

e) Kepala Dusun

- Tugas: Membantu kepala desa dalam pelaksanaan tugas di wilayah dusun setempat.
- Fungsi:

- a) Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah;
- b) Pengawasan pelaksanaan pembangunan di wilayahnya;
- c) Pelaksanaan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya;
- d) Pelaksanaan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

2.1.2.2. Visi Misi Kantor Desa Puro Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen

Visi

“ Terwujudnya Desa Puro yang berkarakter, memiliki daya saing, berMartabat, berbudaya, mandiri serta modern untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat ”

Misi

Misi Kesatu : Menciptakan Keamanan dan Ketertiban di lingkungan Desa Puro.

Misi Kedua : Meningkatkan kesehatan masyarakat, kebersihan desa serta mengusahakan Jaminan Kesehatan Masyarakat melalui program Pemerintahan.

Misi Ketiga : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Akuntabel berorientasi pada pelayanan yang baik, jujur dan transparan.

Misi Keempat : Meningkatkan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat desa.

Misi Kelima : Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Puro dengan mewujudkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), dan program lain untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat desa, serta meningkatkan produksi usaha rumah tangga kecil.

Misi Keenam : Meningkatkan sarana dan prasarana dan juga infrastruktur dari segi fisik, ekonomi, pendidikan, kesehatan dan kebudayaan di desa.

Misi Ketujuh : Meningkatkan kehidupan yang harmonis, toleran, saling menghormati dalam kehidupan budaya dan beragama di Desa Puro.

Misi Kedelapan : Mendepankan kejujuran, keadilan, serta transparansi dalam pemerintahan maupun dengan masyarakat desa.

Misi Kesembilan : Mewujudkan kualitas SDM yang profesional, berbudaya dan berakhlak mulia, berkeadilan serta berwawasan gender.

2.1.2.3.Tujuan

Dalam setiap visi dan misi tentunya terdapat tujuan yang akan dicapai dalam 1 periode kepemimpinan Kepala Desa Puro sebagai berikut :

Misi Kesatu :

1. Terwujudnya keamanan, ketertiban dan kenyamanan di lingkungan masyarakat wilayah Desa Puro.

Misi Kedua :

1. Terwujudnya kondisi kesehatan masyarakat dengan baik
2. Meningkatkan taraf hidup yang sehat

Misi Ketiga :

1. Mewujudkan Pemerintahan Desa Puro yang baik (*Good Government*)

Misi Keempat :

1. Mewujudkan pelayanan PADMA Pemerintahan Desa yang baik

Misi Kelima :

1. Mendorong Pemerintah Desa dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Desa
2. Mewujudkan keorganisasian perekonomian masyarakat pedesaan yang kreatif, mandiri untuk memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat

Misi Keenam :

1. Mewujudkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik disemua bidang

Misi ketujuh :

1. Mewujudkan kehidupan yang aman tentram, guyub rukun bagi semua warga masyarakat Desa Puro

Misi Kedelapan :

1. Membangun sinergitas kelancaran bekerja disemua bidang Pemerintahan Desa

Misi Kesembilan :

1. Menciptakan Tata Kelola Pemerintahan Desa yang akuntabel dan berwibawa.

2.1.2.4. Sasaran

Dalam setiap visi dan misi tentunya memiliki sasaran dalam 1 periode kepemimpinan Kepala Desa Puro sebagai berikut :

1. Seluruh elemen dan lapisan masyarakat yg komitmen dan peduli terhadap lingkungan kemasyarakatannya

2. Tersedianya sarana dan prasarana kesehatan yang memadai bagi masyarakat.
3. Tersedianya sumber daya manusia untuk menunjang program kesehatan masyarakat
4. Semua perangkat / pegawai Desa dan juga semua organisasi – organisasi Desa yang terkait dalam birokrasi pemerintahan Desa
5. Semua lapisan masyarakat Desa Puro yang mencari atau membutuhkan pelayanan sesuai dengan peruntukannya dan tidak membedakan status sosial.
6. Semua lapisan masyarakat yang mau berkerja keras berkreatif yang tarap hidupnya masih berpenghasilan rendah.
7. Semua lapisan wilayah Desa Puro yang benar benar membutuhkan sarana dan prasarana dengan skala prioritas yang sesuai dengan peruntukan dan kemanfaatannya.
8. Semua lapisan masyarakat Desa Puro tanpa membedakan atau memandang SARA.
9. Semua keorganisasian pemerintahan Desa dan semua masyarakat terkait
10. Semua Aparatur pemerintahan Desa dan semua keorganisasian Desa serta Tokoh Masyarakat, Agama dan Perempuan

2.2. PROFIL BUMDes KENCANA MUKTI DESA PURO

Gambar 2.3

Logo BUMDes Kencana Mukti



BUMDes Kencana Mukti adalah Badan Usaha Milik Desa Puro Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen yang berdiri pada tanggal 24 Desember 2016 untuk waktu yang tidak terbatas melalui musyawarah desa. Tujuan didirikannya BUMDes Kencana Mukti pada dasarnya untuk menjawab kebutuhan masyarakat dan meningkatkan lapangan kerja bagi masyarakat desa sehingga dapat meningkatkan perekonomian Desa Puro. Sehingga dengan adanya BUMDes Kencana Mukti ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan ekonomi di masyarakat desa Puro sendiri dan menjadi desa yang mandiri serta sejahtera.

BUMDes Kencana Mukti merupakan BUMDes yang pertama berdiri di Kabupaten Sragen. Berdiri sudah tiga tahun atas prakarsa dari Pemerintah Desa yang berlandaskan hukum Peraturan Desa Puro Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen Nomor 7 Tahun 2016 beserta AD/ART. Selama tiga tahun

berdiri pada awalnya BUMDes Kencana Mukti menjadi sebuah rujukan untuk dijadikan contoh bagi sebuah desa untuk mendirikan BUMDes. Memang untuk mempertahankan sebuah BUMDes agar tetap stabil tidaklah mudah, dibutuhkan SDM yang konsisten dan sevisi misi agar dapat membawa BUMDes menjadi maju dan menjadi panutan. Visi dari BUMDes Kencana Mukti sendiri adalah BUMDes Kencana Mukti Desa Puro Menuju Desa Puro Mandiri Sejahtera. Sehingga untuk mewujudkan Visi tersebut terdapat empat Misi BUMDes Kencana Mukti Desa Puro yaitu 1) memberdayakan masyarakat melalui gerakan ekonomi rakyat; 2) memfasilitasi pemasaran hasil produksi UMKM masyarakat desa puro; 3) meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha ekonomi kreatif; dan 4) menciptakan lapangan usaha guna mengatasi pengangguran dan pengentasan kemiskinan.

Desa Puro yang merupakan desa yang sangat luas dan memiliki potensi desa baik dari sumber daya manusia ataupun sumber daya alam. Desa Puro banyak berdiri bangunan perumahan sehingga pada setiap tahunnya banyak masyarakat yang datang untuk tinggal di perumahan tersebut. Selain banyaknya bangunan perumahan yang berdiri tetapi masih luas untuk lahan pertaniannya yang mayoritas masyarakat desa Puro bekerja sebagai petani. Namun dengan adanya potensi desa tersebut berdirinya BUMDes Kencana Mukti memanfaatkan dari sumber daya manusia yang mampu dan bersedia untuk bekerja sama untuk membangun desa Puro yang mandiri melalui BUMDes Kencana Mukti. BUMDes Kencana Mukti sendiri memiliki tiga unit usaha yang masih berjalan hingga saat ini, antara lain:

1) Lembaga Keuangan Desa (LKD) Sejahtera

Lembaga keuangan desa (LKD) merupakan unit pertama yang dijalankan BUMDes Kencana Mukti Desa Puro. Sebelum kegiatan ini menjadi unit usaha BUMDes Kencana Mukti, LKD sudah berjalan sejak tahun 2009 yang kemudian menjadi salah satu unit usaha BUMDes Kencana Mukti pada tahun 2016. Lembaga Keuangan Desa ini menyediakan pinjaman dan penyimpanan khususnya untuk masyarakat desa Puro yang memiliki kesulitan modal untuk mendirikan usaha dan menjalankan usaha. Tidak hanya guna untuk permodalan Lembaga Keuangan Desa ini juga melayani masyarakat desa Puro yang ingin meminjam uang untuk berbagai keperluan apapun dan juga tujuannya agar masyarakat desa Puro terhindar dari rentenir/ lintah darat.

Sebelum dan sesudah menjadi unit usaha BUMDes Kencana Mukti, Lembaga Keuangan Desa ini sangat membantu sekali bagi masyarakat desa Puro khususnya bagi masyarakat desa Puro yang membutuhkan. Lembaga keuangan desa ini biasanya melakukan kegiatannya setiap sebulan sekali. Penduduk desa Puro yang menjadi anggota dalam kegiatan simpan pinjam ini berjumlah 50 orang. Apabila terdapat masyarakat yang mengangsur pada tanggal tersebut tidak dapat membayar, maka peminfaat akan tetap dihitung bunga dari bulan tersebut sebagai sanksi.

2) Warung Desa (*Puro Mart*)

Gambar 2.4

Warung Desa (*Puro Mart*)



Puro Mart merupakan unit usaha warung desa yang letaknya di lingkungan balai desa Puro. Unit usaha ini menjual kebutuhan pokok, kerajinan, dan hasil produk home industri dari masyarakat desa Puro sendiri. Memang tujuannya adalah guna mengembangkan potensi dari masyarakat agar dapat menambah penghasilan dari masing-masing masyarakat yang mempunyai usaha. Pada awalnya *Puro Mart* ini bekerjasama dengan PT. PPI (Perusahaan Perdagangan Indonesia) yang terlebih dahulu bekerjasama dengan Pemkab Sragen dalam bidang pemasaran produk unggulan yang dimiliki Kabupaten Sragen, salah satu produk juga berasal dari Desa Puro yaitu produk kerupuk ampas tahu yang di kelola oleh UPPKS Wanita Mndiri Desa Puro.

Kemudian setelah adanya kerjasama tersebut BUMDes Kencana Mukti juga melakukan kerjasama guna menyuplai kebutuhan pokok sehari-hari masyarakat yang dipasarkan di warung desa (*Puro Mart*) yang dikelola oleh BUMDes Kencana Mukti Desa Puro. Namun kerjasama ini tidak berlangsung lama, dan warung desa

yang letaknya di lingkungan balai desa mengalami penurunan dan tidak ada pembeli. Dan sekarang warung desa / Puro *Mart* berganti alih menjadi toko fotokopi.

3) Pasar Desa Puro

Gambar 2.5

Pasar Desa Puro



Pasar desa Puro merupakan salah satu unit usaha Badan Usaha Milik Desa Kencana Mukti Desa Puro yang terletak di dusun Puro. Pasar Puro ini memiliki luas wilayah yaitu 250 m² yang batas wilayah pasar bagian utara, timur, dan barat langsung dengan rumah warga dan batas wilayah pasar bagian selatan langsung dengan jalan raya. Pasar ini berjualan seperti pada umumnya yang lebih domain menjual bahan pokok sehari-hari. Tujuannya memanglah untuk memberikan lapangan kerja bagi masyarakat desa Puro guna meningkatkan pendapatan mereka. Namun ternyata ada juga yang penjualnya berasal dari luar desa Puro. Pada awal berdiri terdapat 41 pedagang yang berjualan namun sekarang hanya 29 pedagang yang aktif berjualan di pasar Desa Puro. Pasar ini memiliki dua bangunan los yang masing-masing bagian sudah disewa oleh pedagang tersebut dan biaya retribusi pada setiap harinya sebesar Rp. 1000,- yang dilakukan oleh pengelola unit pasar.